

ANALISIS FAKTOR PENENTU YANG MEMPENGARUHI STOCK PRICE PADA PERUSAHAAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Raju Maulana
Universitas Islam Indragiri
Rajumaulana88@gmail.com

ABSTRACT

The capital market is a means of business financing where companies obtain capital from investors. The main goal of investors buying shares is to obtain dividends from the difference between the selling price and the purchase price of the shares. This study aims to determine the effect of Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share on Stock Prices carried out in Retail Trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. This research is a quantitative study that was tested using classical assumptions, multiple regression, and hypothesis testing through SPSS 25. The samples in this study were 14 companies and for 3 years. The simultaneous test obtained a Fcount value of $0.072 < F_{table}$ of 2.85 so that Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share do not simultaneously affect Stock Price in Retail Trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Companies must focus more on performance, namely Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share in order to increase the Stock Price.

Keywords: *Return On Equity(ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share(EPS), Stock Price*

ABSTRAK

Pasar modal sebagai sarana pembiayaan bisnis dimana perusahaan memperoleh modal dari investor. Tujuan utama investor membeli saham untuk memperoleh dividen dari hasil selisih antara harga jual dan harga beli saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Stock Price* yang dilakukan pada perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diuji dengan menggunakan asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis melalui SPSS 25. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dan selama 3 tahun. Dari hasil penelitian diperoleh Uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $0,072 < F_{tabel}$ sebesar 2,85 sehingga *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Stock Price* pada perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan harus lebih memfokuskan kinerja yaitu *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* untuk dapat meningkatkan *Stock Price*.

Kata kunci: *Return On Equity(ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share(EPS), Stock Price*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor. Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Pasar modal pada hakikatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli dan juga ada tawar menawar harga. Pasar

modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang di tetapkan.

Menurut (Musalamah,2019) bahwa pasar modal merupakan pasar yang biasanya mempertemukan pihak-pihak yang ingin mendapatkan dana baik dana dalam jangka pendek maupun dana dalam jangka panjang. Dalam pasar modal biasanya menjual belikan seperti saham dan obligasi. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham tersebut. Berikut ini disajikan data kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan Retail Trade periode 2019-2021 :

Table 1 : Harga Saham Perusahaan Retail Trade di BEI Tahun 2019-2021 (dalam rupiah)

No	Perusahaan	Tahun		
		2019	2020	2021
1	ACES	1.420	1.480	1.070
2	CSAP	350	354	520
3	ECII	690	1050	690
4	ERAA	915	520	545
5	GLOB	382	392	292
6	HERO	790	925	790
7	KOIN	135	166	145
8	MAPI	610	810	900
9	MIDI	1.250	2.010	2.170
10	MKNT	50	50	50
11	MPPA	111	815	376
12	RANC	314	510	1.550
13	SONA	5.700	5.000	3.630
14	TRIO	426	426	426

Sumber : www.idx.co.id (data olahan)

Berdasarkan data kondisi harga saham pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran tersebut, dalam tiga tahun terakhir rata-rata harga saham pada perusahaan perdagangan eceran mengalami fluktuasi. Hal tersebut yang menjadi perhatian peneliti untuk di lakukannya penelitian secara internal.

Semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor. Perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan-perusahaan besar dan kredibel di negara yang bersangkutan, sehingga bila terjadi penurunan kinerja di sektor rill baik dalam segi saham maupun obligasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Jogiyanto,2020).

Pada penelitian ini hanya mengambil Sub Sektor Perdagangan Eceran. Di Indonesia sudah banyak sekali perusahaan yang bergerak di bidang retail dalam membuat produk yang dapat dengan mudah di jangkau oleh masyarakat. Produk retail itu sendiri merupakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumennya setiap hari. Permintaan akan produk yang murah sesuai dengan kemampuan masyarakat Indonesia ini sangat tinggi. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk memproduksi produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumennya. Retail di Indonesia menjadi potensi terbesar yang dapat di manfaatkan oleh perusahaan. Ketika bisnis retail ini menjadi peluang bisnis yang mampu memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dan konsumennya, maka banyak perusahaan lain yang juga bergerak dalam bidang retail.

Penelitian yang dilakukan (Frendy dkk,2019) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian (Nurmala Alfiah,2019) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin rendah rasio DER maka akan semakin baik dan nilai perusahaan akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin tinggi rasio DER nilai perusahaan semakin rendah karena kinerja perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya lebih

banyak menggunakan utang akan cenderung menurunkan harga saham. Semakin tinggi rasio ini berarti kemampuan perusahaan dalam menjamin utang tidak dapat ditutup oleh modal yang membuat resiko perusahaan tinggi ini diakibatkan dari tingginya bunga yang dikeluarkan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Menurut (Harahap,2019) bahwa *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal nya sendiri.

Menurut (Kasmir,2018) yaitu laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan laba yang di hasilkan oleh setiap lembar saham biasa. EPS merupakan perbandingan antara jumlah *Earning After Tax*(EAT) dengan jumlah saham yang beredar. EPS merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. EPS ini menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Perkembangan EPS perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengatasi semua persoalan dan mampu mengatur pengalokasian yang diperoleh secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka para investor dapat dengan mantap dan yakin bahwa perusahaan sangat potensial dan mempunyai prospek investasi yang sangat bagus dimasa yang akan datang. Semakin tinggi perubahan EPS akan menarik investor berinvestasi diperusahaan tersebut. Akibatnya saham akan meningkat dan harga saham meningkat pula. Harga saham yang tinggi akan mendorong investor untuk menjual saham tersebut. Jika saham tersebut terjual dengan harga yang tinggi maka investor akan mendapat return yang tinggi.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian harga saham yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Dari penelitian (Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno,2022) dengan judul pengaruh ROA,ROE,DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Hasil penelitian pengujian hipotesis secara parsial menjelaskan ROA,DER dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham sedangkan ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh ,ROA,ROE,DER dan EPS terhadap harga saham sebesar 72,7% sedangkan sisanya 27,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu : "Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Stock Price* secara parsial dan simultan pada Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Stock Price* secara parsial dan simultan pada Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

B. TELAAH PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir,2018) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktivitas dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Harga Saham

Dalam melakukan investasi pada pasar modal, khususnya saham, perubahan harga pasar menjadi perhatian penting bagi para investor, selain kondisi emiten dan keadaan perekonomiannya. Harga saham yang digunakan dalam melakukan transaksi dipasar modal merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang di tanamkan perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin,2020).

Harga Pasar Saham

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham yang sedang berlangsung. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Anoraga,2018) 'Harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya harga saham. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui penilaian perubahan harga saham dapat dilihat pada saat pasar bursa tutup. Sehingga harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya harga saham'.

Rasio Keuangan

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, seorang menganalisa keuangan memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah "rasio"(Munawir,2021). Menurut (Kasmir,2018) rasio keuangan merupakan kegiatan membanding-bandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada didalam laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam beberapa periode.

Return On Equity (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Menurut (Husnan,2018) *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan (laba) yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Kasmir,2018).

Deb to Equity Ratio (DER)

Menurut (Kasmir,2018) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Earning Per Share (EPS)

Menurut (Tendelilin,2019) *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Menurutnya bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan jumlah keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Menurut (Kasmir,2018) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

C. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian metode asosiatif menurut (Sugiyono,2018) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian tersebut terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono,2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dari perusahaan yang saya teliti adalah Laporan Keuangan pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari tahun 2019 sampai 2021.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono,2018). Sampelnya adalah neraca dan laporan rugi laba, Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2021.

Tabel 2 : Daftar Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran (Retail Trade) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk
3	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk
4	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
5	GLOB	PT. Global Teleshop Tbk
6	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk
7	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk
8	MAPI	PT. Mitra Adi Perkasa Tbk
9	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
10	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
11	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk
12	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk
13	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
14	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mengumpulkan laporan-laporan keuangan Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berupa laporan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari internet: www.idx.co.id

Kepustakaan (Library Research)

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-

laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,2019).

Data Internet

Data Internet yaitu pengumpulan data-data melalui internet. Data base dikelola oleh sejumlah perusahaan jasa yang menyediakan informasi dan data untuk kepentingan bisnis maupun non-bisnis. Tujuan ialah untuk memudahkan perusahaan, peneliti dan pengguna lainnya dalam mencari data (Ahmadi dan Hermawan,2019).

Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan cara statistik. Analisis data untuk penelitian kualitatif lebih banyak mengarah kepada perhitungan dengan statistik. Adapun alat perhitungan dengan statistik yaitu dengan menggunakan SPSS Versi 25,0 for windows. Berikut alat uji digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terganggu atau residual telah terdistribusi normal atau tidak hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsi nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka akan terjadi hasil uji statistik tergradasi (Imam Ghozali,2018). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal apabila mempunyai nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai VIF (*variance inflation factor*) dari masing-masing variabel independen. Pengujian gejala multiolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel independen. Multikolinearitas adalah nilai VIF < 10 (Ghozali,2018).

Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan panggung pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Waston (Uji DW) (Ghozali,2018).

Uji Heterokedastisitas

Uji Herokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,2018).

Analisa Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono,2018) Regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor reditor dimanipulasi (dinaik turunkan lainnya).

Menurut (Sugiyono,2018) adapun persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Stock Price

a = konstanta

$b_{1,2,3}$ = koefesien regresi

X_1 = ROE

X_2 = DER

X_3 = EPS

e = standar eror

Uji Hipotesis**Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2018). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018).

Kriteria hipotesis :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- a. Apabila nilai signifikan $f < 0,05$, maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan $f > 0,05$, maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	366.4136
Most Extreme Differences	Absolute	0.123
	Positive	0.123
	Negative	-0.095
Test Statistic		0.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig 0,112 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

		Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constan)	410.051	69.341		5.914	.000		
	X1	-.124	1.500	-.015	-.083	.934	.812	1.232
	X2	-1.071	8.517	-.030	-.126	.901	.451	2.216
	X3	-.365	.944	-.088	-.387	.701	.500	2.001

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besardiantara variable bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada table 4.3. Hasil tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *Return On Equity (X1)* bernilai sebesar -0,124, *Debt To Equity Ratio (X2)* sebesar -1.071 dan *Earning Per Share (X3)* sebesar -0,365 memiliki angka *variance inflaction factor (VIF)* di bawah angka 10. Dengan demikian disimpulkan persamaan regresi yang dapat dipakai sebagai model analisis tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

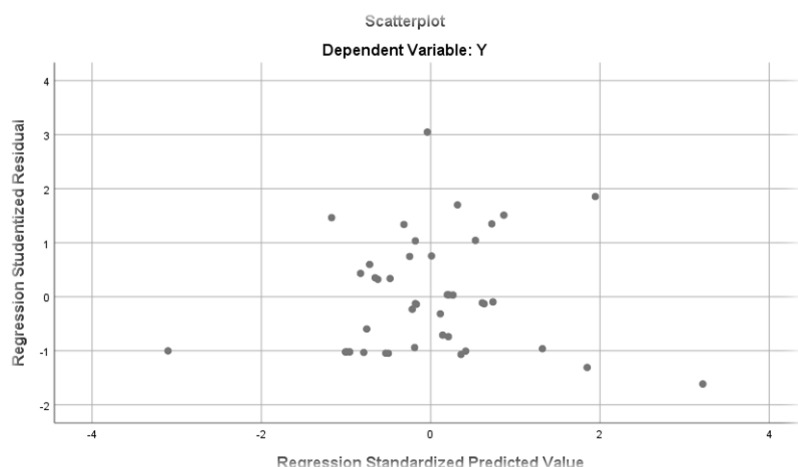
Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.075 ^a	.006	-.073	380.60261	1.205

Dari hasil output uji autokorelasi dengan menggunakan spss untuk model summary didapatkan nilai statistic Durbin-Watson sebesar 1,205 berarti di bawah +2 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat autokolerasi negatif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Heterokadastisitas



Berdasarkan output diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	410.051	69.341	5.914	.000
	X1	-.124	1.500	-.015	.934
	X2	-1.071	8.517	-.030	.901
	X3	-.365	.944	-.088	.701

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.5 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 410,051 + (-0,124) X1 + (-1,071) X2 + (-0,365) X3$$

Dari persamaan diatas diketahui :

- Konstanta sebesar 410,051 menyatakan bahwa jika ROE, DER dan EPS bernilai nol maka *Stock Price* akan tetap sebesar 410,051.
- Return On Equity* (ROE) mempunyai koefisien regresi sebesar (-0,124) nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara ROE dan *Stock Price*. Hal ini artinya jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya *Stock Price* akan mengalami penurunan sebesar 0,124. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- Debt to Equity Ratio* (DER) koefisien regresi sebesar (-1,071) nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara DER dan *Stock Price*. Hal ini artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya *Stock Price* akan mengalami penurunan sebesar 1,071. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- Earning Per Share* (EPS) mempunyai koefisien regresi sebesar (-0,365) Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara EPS dan *Stock Price*. Hal ini artinya jika EPS mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya *Stock Price* akan mengalami penurunan sebesar 0,365. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.075 ^a	.006	-.073	380.60261	1.205

Dari hasil analisis diketahui bahwa besarnya angka dari koefisien korelasi (R) adalah 0,075 dan angka tersebut positif, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi yang cukup tinggi atau kuat antara variabel independen terhadap variable dependen, dimana hubungannya adalah sangat kuat. Sedangkan besarnya pengaruh variable independent terhadap variable dependen dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,006 hal ini menunjukkan bahwa *Stock Price* dipengaruhi oleh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* sebesar 0,6% sedangkan sisanya 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	410.051		5.914	.000
	X1	-.124	1.500	-.015	.934
	X2	-1.071	8.517	-.030	.901
	X3	-.365	.944	-.088	.701

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa :

1. *Return On Equity* memiliki t_{hitung} sebesar -0,083 dan untuk t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $42-3-1=38$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 di tolak dan H_0 di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt To Equity Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar -0,126 dan untuk t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $42-3-1=38$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_2 di tolak dan H_0 di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Earning Per Share* memiliki t_{hitung} sebesar -0,387 dan untuk t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $42-3-1=38$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31095.262	3	10365.087	.072	.975 ^b
	Residual	5504617.187	38	144858.347		
	Total	5535712.449	41			

Maka didapat dari hasil uji anova (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,072 sedangkan F tabel sebesar 2,85 dengan df pembilang = 3, df penyebut = 38 dan taraf signifikan 0,05 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari table 4.8 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,975 lebih besar dari taraf yang di tentukan yaitu 0,05 mengindikasikan bahwa *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Tidak terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar -0,83 dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,934. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh

signifikan antara ROE secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor dalam berinvestasi lebih memperhatikan pergerakan harga saham dibandingkan faktor-faktor fundamental atau kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natasha Salamona dan Agus Endro Suwarno,2022),(Rahmadewi dan (Abudanti,2020) bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Tidak terdapat pengaruh DER secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar -0,126 dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,901. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak H0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara DER secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor dalam menanamkan sahamnya, karena investor lebih memperhatikan pergerakan harga saham dibandingkan faktor-faktor fundamental atau kinerja keuangannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Viky Rahmat Prayuda,2019), (Wicaksono,2019) dan (Setya Pratama,2019) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Tidak terdapat pengaruh EPS secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar -0,378 dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,701. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak H0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara EPS secara parsial terhadap Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor dalam berinvestasi lebih memperhatikan pergerakan harga saham dibandingkan faktor-faktor fundamental atau kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abudanti,2020) yang menyatakan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE,DER dan EPS Terhadap Harga Saham

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,072 serta F_{tabel} sebesar 2,85 karena F_{hitung} 0,072 < F_{tabel} 2,85 serta memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,975. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen (ROE,DER dan EPS) secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan Analisa yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 410,051 + (-0,124) X_1 + (-1,070) X_2 + (-0,365) X_3$$
2. Uji koefisien determinasi (R Square) adalah 0,006 hal ini menunjukkan bahwa *Stock Price* dipengaruhi oleh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* sebesar 0,6% sedangkan sisanya 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
3. Uji Parsial di peroleh nilai :
 - a. *Return On Equity* memiliki t_{hitung} sebesar -0,083 dan untuk t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $42-3-1= 38$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{table}$, maka H1 di tolak dan H0 di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. *Debt To Equity Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar -0,126 dan untuk t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $42-3-1= 38$ dengan pengujian 0,05 maka

diperoleh ttabel sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_2 di tolak dan H_0 di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. *Earning Per Share* memiliki t_{hitung} sebesar -0,378 *Earning Per Share* memiliki t_{hitung} sebesar -0,387 dan untuk ttabel dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $42-3-1=38$ dengan pengujian 0,05 maka diperoleh ttabel sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_3 ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Stock Price* pada perusahaan bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,072 < F_{tabel} sebesar 2,85 sehingga *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Stock Price* pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Natasha. (2022). Pengaruh ROA, DER, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5.
- Alfiah. (2019). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kertas di BEI. *Jurnal Bisnis Terapan*, 47-54.
- Anoraga, Panji dan Pakarti Piji. (Jakarta 2018). Pengantar Pasar Modal. *PT Asdi Mahastya*.
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2022, Oktober). *Laporan Keuangan Tahunan*. Retrieved from [idx.co.id:https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan)
- Bursa Efek Indonesia. (2022, Oktober). *Perusahaan Retail Trade*. Retrieved Januari 2019, from [idx.co.id:https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/)
- Bursa Efek Indonesia. (2022, Oktober). *Ringkasan Saham*. Retrieved from [idx.co.id:https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/](https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/)
- D.Patriawan. (2019). Analisis Pengaruh EPS, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*, Vol 5.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry. (2020). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Frendy, Sondakh dkk. (2019). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal EMBA*, Vol.3.
- Fahmi, Irham. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. (2020). *Principle Of Management*. Global Edition : Pearson Education.
- Gujarati. (2018). *Basic Econometrica*. New York: Mc Graw Hill.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2019). Teori Akuntansi Laporan Keuangan. *PT Raja Grafindo Persada*.
- Husnan, Suad. (2018). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irawaty. (2021). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Jogiyanto. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika Rini. (2020). Pengaruh ROE DER dan EPS Terhadap Harga Saham.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Munawir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musalamah, Arum dkk. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmadewi, Abudanti. (2020). Pengaruh EPS, CR, PER, dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali*.
- Riyanto. (2020). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM
- Sartono. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setya. (2021). Pengaruh EPS, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Manajemen sains Indonesia, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Syamsudin. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tandeilin. (2019). *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPPE.
- Viky. (2019). Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, STISEA, Surabaya*.
- Wicaksono. (2019). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE dan MVA Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol.9.
- Widoatmojo. (2021). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.